KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS PERTANIAN

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2021

BENGKULU
2021

HALAMAN PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2021
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
UNIVERSITAS BENGKULU

1.	Judul	:	RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2021 PROGRAM STUDI KEHUTANAN
2.	Penanggung Jawab	:	
	a. Nama	:	Prof. Dr. Ir. Dwi Wahyuni Ganefianti, MS
	b. NIP	:	19631114 198803 2 012
	c. Pangkat/Gol	:	Pembina TK I/IV.b
	d. Jabatan	:	Dekan Fakultas Pertanian
3.	Unit Kegiatan	:	Jurusan Kehutanan
4.	Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan
5.	Sumber Dana	:	DPPA anggaran Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu TA 2021

Bengkulu, Desember 2021

Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Dwi Wahyuni Ganefianti, MS.

NIP 19631114 198803 2 012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telpon (0736) 21170, 21884 Faksimile (0736) 22105
Laman: www.unib.ac.id e-mail : rektorat@unib.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU
NOMOR 1208 /UN30.11/HK/2021

TENTANG

PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGI
JURUSAN KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2021 - 2030

REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU

Menimbang :

a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Rencana Strategis Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, maka perlu Pengangkatan Tim Penyusun Rencana Strategis Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu Tahun 2021-2030.
b. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Penyusun Rencana Strategis Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2030.
c. bahwa berdasarkan butir a dan b di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Bengkulu.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 1982 tentang Pendirian Universitas Bengkulu
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 14/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Bengkulu Periode 2017-2021;

11. Peraturan Rektor Universitas Bengkulu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang dan Tanggung Jawab Rektor Kepada Wakil Rektor dan Pejabat Tertentu di Lingkungan Universitas Bengkulu;
12. Peraturan Rektor Universitas Bengkulu Nomor 25 Tahun 2020, tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana Universitas Bengkulu;
13. Keputusan Rektor Universitas Bengkulu Nomor 1782/UN30/KP/2020 tentang Pemberhentian Dekan Fakultas Pertanian periode 2016-2020 dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu periode 2020-2024.

Memperhatikan : Surat Ketua Jurusan Kehutanan Nomor 403/UN30.11.6/KM/2021, perihal Permohonan SK Dekan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS JURUSAN KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2021 - 2030

KESATU : Mengangkat nama yang tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2030;

KEDUA : Tim Penyusun Rencana Strategis Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu bertugas :
1. Melakukan pembahasan pengolah data dan informasi terkait penyusunan Rencana Strategis Jurusan Kehutanan;
2. Melakukan Penyelarasan dan singkronisasi program dan kegiatan dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan arah yang ingin dicapai;
3. Melakukan Penajaman Indikator dan target kinerja program

KETIGA : Semua biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada RBA yang tersedia untuk itu;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya kegiatan tersebut, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada Tanggal 23 April 2021
a.n. REKTOR
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN,

DWI WAHYUNI GANEFIANTI
NIP196311141988032012

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU
NOMOR 2208 /UN30.11/HK/2021
TANGGAL 23 APRIL 2021
TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS JURUSAN KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2021-2030

DAFTAR NAMA TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
JURUSAN KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2021-2030

No.	Nama	NIP	Jabatan dalam tim
1.	Dr. Ir. Wiryono, M.Sc	196007021986031001	Ketua
2.	Dr. Ir. Syafrin Tiaif, M.Sc	195710081983031002	Anggota
3.	Ir. Deselina, MP	196812081993032001	Anggota
4.	Ir. Guswarni Anwar, MP., Ph.D	196708221993032003	Anggota
5.	Dr. Ir. Hery Suhartoyo, M.Sc	196306251987031002	Anggota
6.	Dr. Drs. Wahyudi Ariyanto, M.Si	196801171993031003	Anggota
7.	Dr. Ir. Enggar Apriyanto, M.Sc	196104071987031011	Anggota
8.	Prof. Ir. Ridwan Yahya, M.Sc., Ph.D	196805111993031011	Anggota
9.	Dr. Gunggung Senoaji, S.Hut., M.P	197111121997031001	Anggota
10.	Dr. Ir. Agus Susatya, M.Sc	196108161987031002	Anggota
11.	Ir. Edi Suharto, MP	196908311994031009	Anggota
12.	Yansen, S.Hut., M.AppSc., Ph.D	197701132002121002	Anggota
13.	Dr. Erniwati, S.Hut., M.Sc	197409022000122001	Anggota
14.	Siswahyono, S.Hut., M.P	197201211997031001	Anggota
15.	Efratenta Katherina Depari, S.Hut., M.Si	198111082006042003	Anggota
16.	Fajrin Hidayat, S.Hut., M.Si	197601242001121006	Anggota
17.	Saprinurdin, S.Hut., M.ForEcosysSc	198111262005011001	Anggota
18.	Ir. Putranto Budiono Agung Nugroho, M.Sc	196301121988031002	Anggota
19.	Dr. Ir. Nani Nuriyatin, M.Si	196305051994032005	Anggota
20.	Agung Hasan Lukman, S.Si., M.IL	198811072020121010	Anggota

Ditetapkan di Bengkulu
a.n. REKTOR
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN,

DWI WAHYUNI GANEFIANTI
NIP 196311141988032012

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
UNIVERSITAS BENGKULU

IDENTITAS PROGRAM STUDI

a.	Perguruan Tinggi	:	Universitas Bengkulu
b.	Unit Pengelola Prodi	:	Fakultas Pertanian
c.	Jenis Program	:	Sarjana (S1)
d.	Nama Prodi	:	Kehutanan
e.	Alamat	:	Jl. W.R. Supratman Kandang Limun, Kota Bengkulu
f.	Nomor Telepon	:	0736-21290, 21170 Ext. 226 dan 22
g.	*E-Mail* dan *Website*	:	forestry@unib.ac.id/kehutanan.fp.unib.ac.id
h.	Nomor SK Pendirian PT	:	Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 1982
i.	Tanggal SK Pendirian PT	:	24 April 1982
j.	Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT	:	Soeharto (Presiden Republik Indonesia)
k.	Nomor SK Pembukaan PS	:	SK Dirjen DIKTI Nomor 308/DIKTI/KEP/1993
l.	Tanggal SK Pembukaan PS	:	10 Mei 1993
m.	Pejabat Penandatangan SK Pembukaan PS	:	Soekadji Ranuwihardjo (Dirjen DIKTI)
n.	Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	:	1993
o.	Peringkat Terbaru Akreditasi PS	:	B
p.	Tanggal Kadaluarsa	:	23 Juni 2025
q.	Nomor SK BAN-PT	:	3605/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020
r.	Gelar Lulusan	:	Sarjana Kehutanan
s.	Visi Prodi	:	Pada tahun 2025 menjadi Lembaga Pendidikan Kehutanan berkualitas dan memberikan kontribusi secara nasional dan internasional dengan spesialisasi bidang pengelolaan hutan tropis berbasis kemasyarakatan

t. Misi Prodi	:	1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang kehutanan yang berkualitas untuk tercapainya pengelolaan hutan tropis berbasis masyarakat. 2. Mewujudkan tata kelola Program Studi Kehutanan yang berkualitas. 3. Menyelenggarakan kerjasama bidang kehutanan di tingkat nasional dan atau internasional untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah Rencana Strategis (Renstra) Jurusan Kehutanan telah selesai disusun. Renstra ini merupakan pedoman bagi Jurusan Kehutanan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dalam menyusun anggaran tahunan untuk jangka waktu sepuluh tahun mendatang. Penyusunan Renstra ini didasarkan pada visi dan misi Universitas Bengkulu, Fakultas pertanian dan Jurusan Kehutanan. Renstra ini juga disusun dengan mengacu pada kondisi objektif baik internal maupun eksternal. SWOT digunakan sebagai instrumen analisis untuk memetakan setiap kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman yang dimiliki oleh Jurusan Kehutanan. Renstra ini disusun dengan melibatkan seluruh stakeholders di lingkungan Jurusan. Semoga keberadaan Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan Jurusan/Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu dalam kurun waktu 2021-2030. Kepada Tim penyusun renstra yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan dokumen ini, kami ucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan

Ir. Edi Suharto, M.P

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
TIM PENYUSUN ii
IDENTITAS PROGRAM STUDI v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Sosialisasi dan Konsultasi 1
1.3. Pengaitan Renstra dengan Program dan Kegiatan Pokok 2
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA-NILAI 3
BAB III. ANALISIS SITUASI 5
3.1 Kondisi Saat Ini 5
3.2. Isu Strategis (GAP – Analysis SWOT) 19
BAB IV. KEBIJAKAN POKOK PENGEMBANGAN 37
4.1 Arah Pengembangan 37
4.2 Strategi Pencapaian Visi 37
4.3. Rencana Pembiayaan Program Prioritas 38
BAB V. PENUTUP 40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan jumlah peminat yang ikut seleksi masuk Jurusan Kehutanan melalui tiga jalur penerimaan (SNPTN, SBMPTN dan SPMU) dan yang diterima (lolos seleksi), tahun 2018-2020..... 8

Tabel 2. Perkembangan tingkat kompetisi seleksi masuk mahasiswa Fakultas Pertanian tahun 2018-2020..... 8

Tabel 3. Perkembangan jumlah mahasiswa baru program reguler Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian yang terdaftar dalam tahun 2018-2020..... 8

Tabel 4. Perkembangan jumlah mahasiswa terdaftar tiap semester Jurusan Kehutanan Fakultas Tahun 2018-2020..... 9

Tabel 5. Perkembangan jumlah lulusan Jurusan Kehutanan tahun 2017-2020..... 9

Tabel 6. Perkembangan IPK lulusan dan Lama masa studi mahasiswa Jurusan Kehutanan tahun 2017-2020..... 10

Tabel 7. Perkembangan lama masa studi mahasiswa Jurusan Kehutanan tahun 2017-2020.. 10

Tabel 8. Jumlah dan luas bangunan (gedung kuliah, laboratorium, administrasi, dan ruang dosen) Fakultas Pertanian tahun 2020..... 12

Tabel 9. Jenis Penggunaan Dana Jurusan Kehutanan selama tahun 2018-2020..... 14

Tabel 10. Investasi Sarana Selama 5 Tahun Terakhir dan Rencana Investasi 5 Tahun Mendatang..... 16

Tabel 11. Penentuan Peringkat Strategi Pencapaian Visi Misi jurusan. 34

Tabel 12. Sumber Dana 2022-2025 dan Rencana 2026-2030..... 38

Tabel 13. Alokasi Dana..... 39

Tabel 14. Rencana Operasional Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Tahun 2021-2030... 41

BAB I.
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Kehutanan dibuka pada tahun 1992 dan Jurusan Kehutanan dibuka pada tahun 1998. Pada awalnya, di struktur kepengurusan Jurusan Kehutanan ada ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, dan Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi. Dalam perjalanannya, untuk efisiensi, jabatan ketua dan sekretaris Kehutanan dihilangkan karena di dalam Jurusan Kehutanan hanya ada satu prodi.

Perkembangan kebutuhan SDM dan IPTEK di bidang pertanian dan pengelolaan sumberdaya alam mengharuskan unit-unit penyelenggaran pendidikan tinggi pertanian mengemban mandat untuk menghasilkan SDM pertanian yang memiliki keahlian spesifik. Kontribusi pendidikan pertanian terhadap perkembangan pertanian di atas diwujudkan dalam bentuk pelayanan jasa-jasa yang diimplementasikan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan menghasilkan SDM berkualitas, penelitian telah menghasilkan IPTEK, sedangkan pengabdian telah memanfaatkan IPTEK untuk perngembangan pembangunan di bidang pertanian.

Perubahan kebijakan yang terjadi di tingkat universitas, yang ditandai dengan perubahan Statuta Universitas Bengkulu pada tahun 2013, akan berdampak pada penyesuaian kebijakan di tingkat Fakultas Pertanian, ditingkat Jurusan Kehutanan. Dua aspek utama yang harus mengalami perubahan adalah fokus pendidikan pertanian yang berorientasi pada wilayah pesisir dan hutan tropis, serta jangka waktu capaian kebijakan yang harus terwujud pada tahun 2025. Kedua aspek inilah yang mendasari disusunnya Rencana Strategis Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu Tahun 2021– 2030.

1.2 Sosialisasi dan Konsultasi

Sosialisasi dan konsultasi merupakan proses penyamaan persepsi semua *stakeholders* terhadap berbagai nomenklatur yang digunakan dalam dokumen Renstra. Hal ini dilakukan agar semua *stakeholders*, di kalangan internal dan eksternal prodi, punya pemahaman yang sama terhadap isi Renstra. Penyatuan bahasa dilakukan melalui proses konsultasi kepada *stakeholders* melalui berbagai wahana antara lain Forum Diskusi Rabuan dan Lokakarya.

1.3. Pengaitan Renstra dengan Program dan Kegiatan Pokok

Renstra Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu merupakan dokumen perencanaan jangka panjang selama periode 2021-2030 untuk mewujudkan cita-cita Jurusan Kehutanan yang dituangkan dalam Visi pengembangan. Renstra jangka panjang dijabarkan ke dalam dua periode lima tahunan, 2021-2025 dan 2025-2030, sebagai dasar menyusun rancangan biaya tahunan. Renstra lima tahunan dan rancangan anggaran tahunan disusun dengan sasaran dan indikator yang terukur guna mengetahui kemajuan pencapaian Visi pada setiap tahun anggaran. Renstra ini terbuka untuk direvisi, untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan pembangunan.

Kondisi yang diharapkan sebagaimana tertuang dalam Visi, Sasaran dan Indikator pengembangan akan dicapai melalui Misi yang diuraikan secara operasional ke dalam Strategi, Program dan Kegiatan Utama. Penyusunan Strategi, Program dan Kegiatan tersebut didasarkan atas kondisi dan isu-isu strategis saat ini, baik kondisi internal maupun eksternal Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu sebagaimana tertuang dalam Analisis *Strength, Weakness, Opportunity dan Threath* (SWOT). Dengan demikian, program dan kegiatan dalam Renstra harus mampu menjawab perubahan yang diinginkan institusi yang telah dirumuskan secara kuantitatif dan kualitatif dalam Sasaran dan Indikator dalam jangka panjang dan menengah.

BAB II.
VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA-NILAI

Visi :

Pada tahun 2030 Jurusan Kehutanan menjadi institusi terkemuka secara nasional dalam pengelolaan hutan tropis (dan pesisir) berbasis kemasyarakatan.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang kehutanan yang berkualitas untuk tercapainya pengelolaan hutan tropis berbasis masyarakat.
2. Mewujudkan tata kelola Program Studi Kehutanan yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan kerjasama bidang kehutanan di tingkat nasional dan atau internasional untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

Tujuan :

Berdasar visi dan misi tersebut di atas, tujuan utama Program Studi Kehutanan adalah:

1. Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang kehutanan.
2. Menjadi lembaga pendidikan yang mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang kehutanan tropis berbasis masyarakat.
3. Menjadi Program Studi Kehutanan bertata kelola yang baik.
4. Menjadi lembaga pendidikan yang mampu bekerja sama di bidang kehutanan pada tingkat nasional dan atau internasional untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Tata Nilai:

Pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi, civitas akdemika Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu menjunjung tinggi nilai-nilai sebagai berikut:

1) Memiliki kepemimpinan yang kuat
   a. Visioner,
   b. Bermotivasi tinggi
   c. Berani melakukan perubahan,
   d. Bertanggung-jawab
   e. Mampu bekerja dalam tim

2) Berintegritas
   a. Jujur
   b. Amanah
   c. Beretika
   d. Sportif
3) Berjiwa wirausaha
   a. Kreatif
   b. Inovatif,
   c. Unggul.
4) Memiliki kepedulian sosial
   a. Menjunjung kebersamaan
   b. Memiliki tanggung jawab sosial

Motto*: ACHIEVING EXCELLENCE TOGETHER.*

BAB III
ANALISIS SITUASI

3.1 Kondisi Saat Ini

3.1.1 Tata Pamong

Struktur organisasi Jurusan Kehutanan terdiri dari Pimpinan Jurusan (Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan Ketua Laboratorium). Ketua Jurusan dipilih oleh dosen dan ditetapkan oleh rektor. Sekretaris jurusan dipilih oleh Ketua Jurusan melalui pertimbangan senat. Ketua jurusan dipilih oleh dosen pada tingkat jurusan, sedangkan sekretaris jurusan dipilih oleh ketua jurusan. Ketua program studi dan ketua laboratorium dipilih oleh dosen tetap program studi.

Saat ini, Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian memiliki satu program studi strata 1 (S1) *Kehutanan*. Dalam proses belajar mengajar, jurusan didukung oleh laboratorium yaitu Laboratorium Kehutanan, Agronomi, Hama dan Penyakit Tumbuhan, Ilmu Tanah, Teknologi Pertanian, dan Sosial Ekonomi Pertanian.

Pengelolaan Jurusan Kehutanan diatur dalam SK Dekan Fakultas Pertanian No.560/J30.1.23/HK/2003 tentang Deskripsi Tugas Jabatan Dekan, Pembantu Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi, dan Kepala Laboratorium di Lingkungan Fakultas Pertanian Unib. Surat Keputusan dekan ini menjelaskan tentang peran, fungsi, dan tugas setiap unsur atau unit yang ada di fakultas yang menentukan kualitas kinerja fakultas secara maksimal. Surat Keputusan Dekan tersebut juga memberikan pedoman dan deskripsi peran, fungsi, dan tugas tersebut pada masing-masing unsur unit terkait dengan aspek perencanaan (*planning),* pengorganisasian *(organizing), staffing,* kepemimpinan *(leading), dan* pengawasan *(controlling),* serta operasi, baik secara internal maupun eksternal. Kelima aspek tersebut dilaksanakan seperti diuraikan berikut ini.

3.1.2 Akademik

Kurikulum yang diterapkan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Presiden No.8/2012, yaitu (1) mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhdap situasi yang dihadapi, (2) Mampu menguasai konsep teoritis bidang mengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendapat, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural (3) mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarakan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri

dan kelompok (4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberikan tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Di samping itu, Jurusan Kehutanan juga sedang menyusun pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang tertuang pada SN Dikti terbaru dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Oleh karena kurikulum dan silabus harus disesuaikan dengan KKNI dan juga SN Dikti terbaru, termasuk kebijakan MBKM.

Secara periodik pelaksanaan kegiatan akademik Jurusan Kehutanan dipantau dan dievaluasi. Jika terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi, maka permasalahan tersebut akan diselesaikan berdasarkan prinsip tata nilai yang dianut untuk kepentingan semua pihak. Evaluasi yang dilakukan oleh UPM FP, yakni exit survei dan evaluasi PBM, dan monitoring akademik program studi oleh GKM. Hasil evaluasi UPM juga menjadi pertimbangan bagi pimpinan untuk melakukan perbaikan dalam pengelolaan institusi.

Pengawasan kinerja dosen dilakukan secara periodik yakni melalui laporan beban kerja Dosen (BKD) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang dilakukan setiap akhir semester. Menurut aturan yang ada, setiap dosen wajib melakukan kegiatan rata-rata sebanyak 12 sks per semester, yang terdiri dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi dan kegiatan penunjang. Bagi dosen yang tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam tiap semester akan diingatkan untuk dapat memenuhi kewajibannya pada semester berikutnya sehingga dalam satu tahun dapat memenuhi kewajiban BKD rata-rata sebanyak 12-16 sks.

Proses monitoring akademik program studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu yang merupakan mitra kerja UPM dalam hal ini membantu UPM dalam menyiapkan dokumen evaluasi akademik. Perwakilan program studi di UPM-FP melakukan sosialiasi dan distribusi informasi kepada setiap progam studi. Dengan demikian, pengendalian kualitas program studi yang ada dilakukan oleh UPM-FP melalui GKM.

Suasana akademik yang kondusif di Jurusan Kehutanan dibangun melalui kegiatan-kegiatan dosen, mahasiswa dan tenaga pendidikan atau kegiatan bersama yang melibatkan semua stakeholder yang ada di Jurusan. Kegiatan dosen dalam rangka penciptaan suasana akademik yang kondusif terlihat dari keaktifan dosen mengikuti pertemuan dan diskusi ilmiah yang bertalian dengan bidang atau disiplin ilmu dosen.

Pertemuan dosen-mahasiswa untuk mendiskusikan masalah perkuliahan, administrasi akademik, dan bimbingan skripsi mencerminkan hubungan yang harmonis antara dosen dan mahasiswa. Pertukaran informasi ilmiah antar dosen, meskipun belum dilakukan secara terjadwal, merupakan kegiatan yang menunjang tumbuhnya atmosfer akademik. Lebih lanjut,

pertemuan rutin “Rabuan” yang ada di jurusan untuk mendiskusikan permasalahan yang terjadi agar lebih mendorong terciptanya suasana akademik yang lebih kondusif.

3.1.3 Rekruitmen Mahasiswa Baru dan Jumlah Mahasiswa

Sistem rekruitmen mahasiswa dan seleksi calon mahasiswa baru Jurusan Kehutanan dilakukan oleh Universitas melalui beberapa jalur: (a) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), (b) Seleksi Bersama Masuk Pergurun Tinggi (SBMPTN), dan (c) Seleksi Penerimaan Mahasiswa UNIB (SPMU). Mekanisme rekrutmen calon mahasiswa baru di Jurusan Kehutanan diawali dengan koordinasi jurusan dan prodi selingkung Fakultas Pertanian untuk menentukan daya tampung pada setiap program studi. Selanjutnya, daya tampung setiap program studi dijadikan kuota penerimaan mahasiswa dan dikirimkan ke universitas dan dijadikan acuan untuk penerimaan mahasiswa baru utamanya untuk proporsi masing- masing jalur penerimaan yang ada (50% jalur SNMPTN, 30% jalur SBMPTN, dan 20% jalur SPMU).

Peminat (lulusan SMA/SMK) yang memilih program studi Kehutanan pada Fakultas Pertanian berfluktuasi, namun secara umum menunjukan penurunan dalam tiga tahun terakhir (2018-2020) (Tabel 1). Tingkat kompetisi seleksi masuk mahasiswa baru juga berfluktuasi dan secara umum tingkat kompetisi yang paling ketat melalui SBMPTN (Tabel 2). Dengan peningkatan jumlah penerimaan tersebut tidak menurunkan tingkat kompetisi, bahkan meningkat. Rasio peserta seleksi masuk dengan yang lolos seleksi pada tahun 2018 adalah 1:8. Dalam tiga ahun terakhir (2018-2020) tingkat kompetisi menurun. Peningkatan tingkat kompetisi perlu terus diupayakan lebih keras lagi dengan cara promosi lebih digencarkan untuk mensosialisasikan keunggulan masing-masing program studi ke sekolah-sekolah dan pemerintah daerah.

Selain itu, tidak semua calon mahasiswa yang lolos seleksi mendaftar ulang, sehingga jumlah mahasiswa baru yang terdaftar lebih sedikit, akan tetapi masih cukup tinggi dan memenuhi kuota yang ditetapkan setiap tahun (Tabel 3). Jumlah mahasiswa baru yang terdaftar setiap tahun dalam dua tahun terakhir menurun dibandingkan dengan tahun 2018.

Tabel 1. Perkembangan jumlah peminat yang ikut seleksi masuk Jurusan Kehutanan melalui tiga jalur penerimaan (SNPTN, SBMPTN dan SPMU) dan yang diterima (lolos seleksi), tahun 2018-2020.

Program Studi	**Jumlah Peserta Seleksi**			**Jumlah yang Lolos Seleksi**		
	2018	**2019**	**2020**	**2018**	**2019**	**2020**
Agribisnis	1481	672	625	195	116	135
Agroekoteknologi	725	567	415	218	140	144
Ilmu Kelautan	548	236	194	159	89	87
Ilmu Tanah	298	147	131	85	54	48
Kehutanan	**721**	**370**	**305**	**179**	**113**	**102**
Peternakan	547	349	253	165	137	102
Proteksi Tanaman	147	115	83	61	49	50
TIP	956	452	474	129	143	142

Tabel 2. Perkembangan tingkat kompetisi seleksi masuk mahasiswa Fakultas Pertanian tahun 2018-2020.

Program Studi dan kelompok seleksi	**Tingkat Kompetisi Seleksi Mahasiswa Baru (%) dari Peminat**		
	2018	**2019**	**2020**
SNMPTN	39,94	40,58	41,77
SBMPTN	60,06	59,42	58,23
SPMU	10,60	23,52	21,97

Tabel 3. Perkembangan jumlah mahasiswa baru program reguler Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian yang terdaftar dalam tahun 2018-2020.

Program Studi	**Jumlah Mahasiswa Baru 2018-2020**		
	2018	**2019**	**2020**
Kehutanan	82	88	86
Fakultas	697	655	668

Jumlah mahasiswa program sarjana (S1) selama tiga tahun terakhir terus mengalami penurunan. Jumlah terbanyak tercatat pada tahun 2018 sebanyak 3.075 orang, dua prodi terbanyak adalah Agroekoteknologi dan Agribisnis.

Tabel 4. Perkembangan jumlah mahasiswa terdaftar tiap semester Jurusan Kehutanan Fakultas Tahun 2018-2020.

Program Studi	**Tahun**			
	2017	**2018**	**2019**	**2020**
Kehutanan	467	457	447	418
Fakultas	732	608	588	664

Jumlah lulusan Jurusan Kehutanan masih perlu ditingkatkan. Jumlah kelulusan akan meningkat pada tahun tahun yang akan datang, terutama berkaitan dengan meningkatnya jumlah mahasiswa sejak tahun 2017. Jumlah penerimaan mahasiswa baru yang meningkat lebih dari 2 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2012 akan meningkatkan jumlah lulusan mulai tahun 2017.

Tabel 5. Perkembangan jumlah lulusan Jurusan Kehutanan tahun 2017-2020.

Program Studi	**Jumlah lulusan**			
	2017	**2018**	**2019**	**2020**
Agroekoteknologi	124	108	157	116
Kehutanan	**71**	**71**	**72**	**80**
Peternakan	87	92	106	98
Agribisnis	109	119	108	93
TIP	71	95	99	70
Ilmu Kelautan & Perikanan	41	59	54	51
Ilmu Tanah	0	0	16	18
Proteksi Tanaman	0	0	0	8
Fakultas S1	503	544	612	534

Bila dilihat IPK lulusan dan lama masa belajar, maka juga terlihat peningkatan IPK pada Prodi Kehutanan (Tabel 6), sedangkan lama masa belajar sama dengan rata- rata masa studi fakultas (Tabel 7). Rerata IPK lulusan sebagian besar Prodi Kehutanan sudah mendekati 3.0, sedangkan lama masa studi kurang dari 5 tahun untuk S1.

Tabel 6. Perkembangan IPK lulusan dan Lama masa studi mahasiswa Jurusan Kehutanan tahun 2017-2020.

Program studi	**Rata-rata IPK**			
	2017	**2018**	**2019**	**2020**
Agroekoteknologi	3,01	3,07	3,08	3,05
Kehutanan	2,97	2,91	**2,98**	**2,91**
Peternakan	2,96	3,02	3,04	3,13
Agribisnis	3,05	3,07	3,10	3,07
T I P	3,05	3,06	3,09	3,15
Ilmu Kelautan	3,14	3,04	3,06	4,74
Ilmu Tanah	0	0	3,24	4,11
Proteksi Tanaman	0	0		3,23
	3,03	3,03		3,10

Tabel 7. Perkembangan lama masa studi mahasiswa Jurusan Kehutanan tahun 2017-2020.

Program studi	**Tahun**			
	2017	**2018**	**2019**	**2020**
Agroekoteknologi	5,1	4,3	4,1	4,90
Kehutanan	**4,5**	**4,5**	**4,6**	**4,70**
Peternakan	3,9	4,2	4,7	4,5
Agribisnis	4,1	3,9	4,7	5,2
T I P	4,3	4,1	4,4	4,38
Ilmu Kelautan	4	4,2	4,7	4,7
Proteksi Tanaman	0	0	0	3,8
Ilmu Tanah	0	0	3,6	4,1
Rata-rata	4,31	3,03	4,4	4,55

3.1.4 Sumberdaya Manusia

- **Tenaga pendidik**

Saat ini, dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian berjumlah 19 orang, sebanyak 18 dosen diantaranya berada di tempat. Jumlah ini melayani 418 orang mahasiswa reguler aktif pada tahun 2020 dengan rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 1 : 22. Dari sisi jumlah, Jurusan Kehutanan telah melampaui syarat kecukupan yang sangat baik untuk penyelenggaraan program pendidikan akademik, karena menurut Permenristekdikti No. 2 Tahun 2016, rasio maksimal dosen terhadap mahasiswa di bidang eksakta adalah 1 : 30.

Kualifikasi dosen di Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu tergolong tinggi. Pada tahun 2020, rincian kualifikasi dosen 36,84% S2; dan 65,12% S3. Ke depan, komposisi kualifikasi pengajar S3 akan meningkat. Saat ini ada 1 orang sedang studi lanjut doktor. Jumlah Guru Besar di Jurusan Kehutanan saat ini 1 orang Guru Besar.

Lebih lanjut, kualitas proses pembelajaran juga berkaitan dengan pengalaman dosen yang sejalan dengan jenjang kepangkatan dan jabatan akademik dosen. Mayoritas dosen Fakultas Pertanian berpangkat III/c ke atas dengan jabatan akademik Lektor (69.23%), Lektor Kepala (26.92%), dan Guru besar (3.85%). Jika dilihat dari jumlah dosen yang memiliki jenjang pendidikan S3, jumlah guru besar masih sangat kecil. Untuk itulah dilakukan upaya-upaya untuk mempercepat program “profesorship” yakni mendorong dosen yang telah memiliki jenjang pendidikan S3 untuk mengajukan ke guru besar. Pemberian insentif penulisan dan penerbitan buku menjadi salah satu upaya yang terus menerus dilakukan. Disamping itu, dosen diberikan insentif untuk melakukan publikasi ilmiah.

Peningkatan karier akademik bagi dosen yang masih S2 akan terus diupayakan, akan tetapi ada beberapa kendala berkaitan dengan usia dosen yang sudah lebih dari 35 tahun. Data ini juga merefleksikan bahwa kisaran usia dosen dengan kualifikasi S2 adalah 36–50 tahun, tidak memungkinkan lagi untuk menempuh pendidikan S3 dengan beasiswa.

- **Tenaga Kependidikan**

Karyawan Jurusan Kehutanan yang ada berjumlah 1 orang terdiri dari tenaga kependidikan sebanyak 1 orang (Non-PNS) dan administrasi laboran 1 orang (PNS). Jumlah tersebut dirasakan sudah cukup mampu melayani mahasiswa 418 mahasiswa dan 19 dosen agar proses belajar mengajar di Jurusan Kehutanan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dari segi kualifikasi, tenaga kependidikan dan laboran yang ada memiliki tingkat pendidikan D3 dan S1. Melihat kualifikasi ini, tenaga kependidikan dan laboran akan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing. Namun, mengingat tenaga

administrasi laboran yang akan menjalani pensiun pada akhir tahun ini, perlu adanya rekrutmen baru yang menggantikan posisi yang akan kosong tersebut.

3.1.5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan Kehutanan sebagian berada dalam kondisi cukup baik, akan tetapi untuk memenuhi tuntutan tercapainya kompetensi lulusan, sarana dan prasarana yang ada masih sangat perlu ditingkatkan. Data luas gedung yang digunakan untuk pembelajaran di Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian disajikan pada Tabel 8. Keberadaan laboratorium cukup memadai untuk menyelenggarakan praktikum mahasiswa, akan tetapi kapasistasnya dan fasilitasnya harus segera ditingkatkan dengan membangun gedung baru agar dapat mengkomodasi semua kegiatan praktikum dengan baik dengan bertambahnya jumlah mahasiswa.

Tabel 8. Jumlah dan luas bangunan (gedung kuliah, laboratorium, administrasi, dan ruang dosen) Fakultas Pertanian tahun 2020.

No.	Macam Ruang	Jumlah Ruang	Luas ($m^{2)}$
1.	Dekanat		342,00
2.	Gedung T	8	400,00
3.	Agribisnis	14	336,00
4.	Ruang Kuliah Umum FP (GB1)	19	1.866,24
5.	Laboratorium Agronomi	17	3.154,00
6.	Laboratoium Ilmu Tanah	4	573,00
7.	Laboratorium Proteksi Tanaman	4	473,00
8.	Laboratorium Kehutanan	6	614,00
9.	Laboratorium Peternakan	6	614,00
10.	Laboratorium TIP	7	595,00
11.	Ruang baca	1	400,00

Dengan peningkatan jumlah mahasiswa program S-1 dalam tiga tahun terakhir (penerimaan jumlah mahasiswa 2 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2012), mulai terasa kekurangan fasilitas, terutama ruang kuliah, laboratorium dan kebun praktek (teaching farm), dan kebun penelitian (stasiun percobaan). Dengan rencana ke depan seperti itu, maka

penambahan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran sangat diperlukan. Oleh karena itu, Fakultas Pertanian mengusulkan pembangunan Laboratorium Terpadu yang bisa digunakan bersama untuk semua program studi yang ada, bahkan untuk fakultas baru yang merupakan peningkatan status dari jurusan sebelumnya.

Tersedianya jaringan optik di Unib memungkinkan sivitas mengakses data atau informasi melalui internet. Saat ini, setiap jurusan, prodi, laboratorium, dan dekanat di Fakultas Pertanian telah tersedia jaringan hotspot yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Lebih jauh, keberadaan radio komunitas *Agrivoice* dan website fakultas, menyebabkan arus informasi dari Fakultas Pertanian ke luar juga semakin lancar. Terkait dengan PBM khususnya dalam kaitannya dengan regristrasi dan pengisian Kartu Rencana Studi, Fakultas Pertanian telah melakukan secara terintegrasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sistem akademik Fakultas Pertanian telah terintegrasi dengan Portal Akademik (www:\\pak.unb.ac.id) UNIB yang dengan portal ini mahasiswa dapat melakukan kegiatan administrasi akademiknya seperti pengisian kartu rencana studi, melihat dan mencetak LHS, dan sebagainya.

Sarana pendukung yang masih sering bermasalah sumber listrik yang sering mengalami pemadaman oleh PLN. Hal ini sangat mengganggu proses belajar mengajar, penelitian, dan pekerjaan administrasi. Pemadaman mendadak dan turunnnya tegangan listrik membuat peralatan elektronik dan laboratorium cepat rusak. Universitas Bengkulu belum memiliki pembangkit listrik (Genarator set) yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan seluruh kampus. Oleh karena itu masing-masing unit mengandalkan generator kecil untuk menggantikan sumber listrik ketika PLN melakukan pemadam.

3.1.6. Anggaran

Dana yang diperoleh oleh Jurusan Kehutanan bersumber dari perguruan tinggi sendiri dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Dana tersebut digunakan untuk mendukung aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam dana PNBP, selain dari mahasiswa, Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNIB juga dapat memperoleh dana kerjasama untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dari pihak ketiga.

Pendanaan di Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian direncanakan dan diimplementasikan dengan melibatkan program studi maupun laboratorium. Dana Penggunaan

dana dalam bentuk Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Kegiatan yang melibatkan atau berhubungan dengan unit lain, maka alokasi dana dilakukan secara terpusat pada tingkat fakultas. Dana yang dikelola pada tingkat fakultas umumnya merupakan biaya bersama seperti pendanaan untuk kebutuhan fasilitas dan pemeliharaan di Gedung administrasi dan laboratorium jurusan, Gedung Kuliah Bersama I, dan lain-lain di mana perkuliahan mahasiswa terpusat pada gedung tersebut.

Total anggaran rata-rata Jurusan Kehutanan sebesar Rp 453.132.000 per tahun selama Tahun 2018-2020, di mana sekitar 80% dialokasikan untuk program studi dan laboratorium. Ini berarti, hanya sekitar 20% dari rata-rata anggaran per tahun yang menjadi operasional jurusan dan biaya bersama (*joint cost*) di tingkat fakultas. Biaya bersama seperti perawatan Gedung Kuliah bersama dan Gedung administrasi dan Laboratorium. Komponen terbesar dalam alokasi pada setiap unit adalah gaji dosen dan karyawan PNS, termasuk anggaran yang digunakan untuk membayar sertifikasi dosen dan tunjangan kehormatan guru besar.

Tabel 9. Jenis Pengunaan Dana Jurusan Kehutanan selama tahun 2018-2020.

No	**Jenis Penggunaan**	**Dana (Rp juta)**		
		2018	**2019**	**2020**
1	Pendidikan	237.61	232.79	243.55
2	Penelitian	333.60	326.83	333.60
3	Pengabdian Pada Masyarakat	54.03	52.93	54.03
4	Investasi Prasarana	30.81	30.19	30.81
5	Investasi Sarana	23.57	23.10	23.57
6	Investasi SDM	-	-	-
7	Manajemen	15.29	14.98	15.29
8	Lain-lain/Kemahasiswaan	19.70	19.30	19.70
9	Gaji/honor dosen	3,381.79	3,313.19	3,381.79
10	Gaji/honor karyawan	395.06	387.05	395.06
11	Operasional pembelajaran	26,39	25.85	26.39
12	Operasional tidak langsung		6,37	6.24
Jumlah			**4,524.45**	**4,432.45**

Ke depan, Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian perlu mempertahankan jumlah penerimaan mahasiswa baru dengan mempertahankan daya tampung program studi yang ada dengan tetap mempertahankan dan meningkatkan kompetensi lulusan sebagai salah satu jurusan yang unggul dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Manajemen jurusan akan terus memberikan ruang seluas-luasnya bagi dosen untuk melakukan diseminasi hail penelitian baik pada forum di dalam dan luar negeri.

Tabel 10. Investasi Sarana Selama 5 Tahun Terakhir dan Rencana Investasi 5 Tahun Mendatang.

No	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana 5 TahunTerakhir (juta Rp.)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp.)	Sumber Dana
1	Laboratorium			
	a. Kehutanan	786,27	2.844,25	PNBP & APBN
	b. HPT	1.339,53	2.844,25	PNBP & APBN
	c. Ilmu Tanah	1.141,68	2.844,25	PNBP & APBN
	d. Peternakan	1.700,63	2.844,25	PNBP & APBN
	e. Kehutanan	1.607,01	2.844,25	PNBP & APBN
	f. Perikanan	1.169,43	2.844,25	PNBP & APBN
	g. TIP	2.062,37	2.844,25	PNBP & APBN
	h. Agronomi	1.513,83	2.844,25	PNBP & APBN
2	Rumah jamur tiram	75,00		PNBP & APBN
3	Gudang & kantor Kebun Praktek Medan Baru	95,00		PNBP & APBN
4	Ruang inokulan	36,00		PNBP & APBN
5	Naungan Pembibitan	24,10		PNBP & APBN
6	Gudang benih	147,95		PNBP
7	Shelter (pertemuan mahasiswa &masyarakat) & Rumah Produksi di Medan Baru	75,00		PNBP
8	Pembuatan jalan roda empat sepanjang 500 m di Kebun Praktek Medan Baru	110,00		PNBP
9	Pembuatan kandang ayam kapasitas 1.500 ekor	72,50		PNBP
10	Pembuatan kandang ayam kapasitas 4000 ekor	97,50		PNBP
11	Pembuatan kandang sapi @ 10 ekor	25,00		PNBP
12	Pembangunan menara air, sumur & instalasi air	22,50		PNBP
13	Pembuatan shading untuk pembuatan pupuk organic	30,00		PNBP
14 15	Pembuatan saluran drainase rencana “Teaching Farm”	69,00	300,00	PNBP

No	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana 5 Tahun Terakhir (juta Rp.)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp.)	Sumber Dana
16	Pembuatan Jalan keliling rencana “Teaching Farm”	83,00	300,00	PNBP
17	Pembanungan “screen house” dan rumah kaca rencana “teaching Farm”	175,00	1.500,00	PNBP & APBN
18	Gedung Laboratorium Terpadu Kelompok Ilmu Pertanian		35.000,00	PNBP & APBN
19	Gedung Kelas		15.000,00	APBN
20	Gedung Pasca Sarjana dan Dekanat		20.000,00	PNBP & APBN
21	Lanjutan pembangunan Teaching Farm		5.000,00	PNBP & APBN
22	Pembangunan ruang kerja Dosen		30.000,00	PNBP & APBN
23	Gudang benih kehutanan		130,00	PNBP
24	Ruang bibit dan persemaian		100,00	PNBP
25	Pembangunan Gudang dan Kantor di kebun percobaan		195,00	PNBP

3.1.7 Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian didasarkan atas riset unggulan universitas yang berbasiskan pengembangan wilayah pesisir dan hutan tropis. Pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan oleh dosen sebagai tim pakar maupun konsultan di berbagai instansi daerah serta sebagai narasumber berbagai dialog interaktif pada media baik media cetak, radio, maupun televisi. Jika dilihat dari jumlah kegiatan yang dananya berasal dari hasil kompetisi seperti DIKTI dan PNBP (DIPA), dharma pengabdian pada masyarakat yang merupakan salah satu tugas pokok

dosen tampaknya relatif kurang mendapatkan prioritas dari dosen dibandingkan dengan dharma pendidikan dan penelitian.

Rasio kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Jurusan Kehutanan sebesar 0,39 per tahun dibandingkan dengan dosen yang aktif (*tidak sedang belajar atau ditugaskan*). Kegiatan kerjasama oleh jurusan telah dilakukan melalui mekanisme MoU Fakultas dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun BUMN dan swasta. Bentuk kerjasama yang dilakukan selama ini meliputi kegiatan penelitian untuk pengembangan, penyusunan perencanaan pembangunan di bidang pertanian dan sumberdaya alam, serta pendampingan. Pelaksana kerjasama dapat berupa individu atau kelompok dosen, dan sebagian lagi dilaksanakan oleh pusat studi yang berada di bawah fakultas.

3.1.8. Akreditasi Program Studi

Jurusan Kehutanan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan proses belajar mengajar (PBM), penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Unit penjaminan mutu (UPM) fakultas sudah meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan audit internal guna meningkatkan mutu akademik pada semua program studi yang ada. Peningkatan kapasitas ini dilaksanakan dengan membentuk gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat program studi. Mutu akademik program studi yang menjadi aktifitas utama secara kontinyu diupayakan untuk ditingkatkan. Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT telah menghasilkan peningkatan/mempertahankan nilai akreditasi B. Upaya untuk peningkakan nilai akreditasi program studi akan terus dilakukan. Program Studi berusaha untuk melakukan reakreditasi guna meningkatkan ke peringkat A.

3.2. Isu Strategis (GAP – Analysis SWOT)

3.2.1. Analisis Antar Komponen

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya

Kekuatan	**Kelemahan**
1. Visi, dan misi telah diekspresikan di dalam kurikulum dan pengelolaan jurusan. 2. Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan kebijakan nasional dalam pengelolaan hutan dan sumberdaya alam di masa-masa mendatang. 3. Sarana dan prasarana mulai memadai serta SDM yang kompeten.	1. Jurusan Kehutanan masih terbatas di bawah Fakultas Pertanian, dan hanya memiliki satu program studi. 2. Akreditasi program studi belum maksimal. 3. Pelaksanaan Visi, Misi, tujuan dan sasaran dibatasi oleh anggaran yang terbatas. 4. Kepedulian warga kampus untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sesaran belum optimal.
Peluang	**Ancaman**
1. Komitmen yang tinggi dari pimpinan Fakultas dan Rektorat untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya. 2. Ada kemauan yang kuat dari seluruh sivitas academika dan institusi untuk mengimplementasikan visi, misi, tujuan dan sasaran. 3. Program pemerintah yang digulirkan selaras dan terkait dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran jurusan .	1. Peluang dunia kerja bidang kehutanan secara global menurun. 2. Semakin banyak perguruan tinggi yang mempunyai program studi yang sama, dengan kualitas yang lebih baik. 3. Peminat prodi kehutanan umumnya bernilai ujian seleksi agak rendah (passing grade rendah).

B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Kekuatan	**Kelemahan**
1. Unsur pimpinan jurusan dipilih secara kekeluargaaan, sesuai dengan aturan yang berlaku.	1. Para dosen memiliki kesibukan yang cukup padat di luar jurusan, sehingga agak sulit berkumpul utuh bersama dalam suatu

2. Pola kepemimpinan di jurusan bersifat kredibel, transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab. 3. Pegambilan keputusan dalam pengelolaan jurusan dimusyawarahkan bersama. 4. Hubungan antara unsur pimpinan jurusan dengan dosen, tenaga pendidik, dan karyawan terjalin baik. 5. Manajemen Jurusan melakukan rapat mingguan untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan. 6. Unit jaminan mutu telah dibentuk di tingkat jurusan, untuk mendukung jaminan mutu di tingkat atasnya. 7. Para dosen, tenaga pendidikan, dan karyawan memahami tanggung jawab yang diberikan jurusan, dan selalu berupaya mencapai target yang ingin dicapai. 8. Kompetensi dosen dan tenaga pendidik memungkinkan melakukan bimbingan akademik dan kegiatan belajar mengajar para mahasiswa. 9. Telah ada SOP untuk kegiatan belajar mengajar.	forum diskusi. 2. Jam pelayanan kerja bagi unsur pimpinan jurusan belum diatur. 3. Tugas, kewajiban, dan hak untuk unsur pimpinan jurusan dan penanggung jawab unit-unit kegiatan pendukung jurusan belum jelas. 4. Standar operasional dan prosedur untuk setiap kegiatan (praktikum, perkuliahan, magang, meyusun skripsi dll), yang mendukung proses belajar mengajar belum ada. 5. Belum ada daftar keahlian keilmuan dari para dosen. 6. Tugas akhir mahasiswa (skripsi) terkadang dibimbing oleh dosen diluar keahliannya. 7. Belum ada rencana strategis dan turunannya rencana operasional semester, yang disusun jurusan. 8. Alokasi dana dari fakultas yang terbatas, sehigga perlu pemilihan prioritas kegiatan yang akan dilakukan.
Peluang 1. Pihak luar jurusan (pemerintah daerah, kementerian, perusahaan, lembaga swadaya masyarakat) masih mendukung eksistensi jurusan kehutanan.	**Ancaman** 1. Tawaran jabatan dari luar jurusan dengan tunjangan dan jabatan yang lebih tinggi. 2. Tuntutan kerja yang banyak dengan aturan yang selalu berubah.

2. Pihak di luar jurusan (pemerintah daerah, kementerian, perusahaan, lembaga swadaya masyarakat) masih menjadikan jurusan kehutanan sebagai mitra untuk berkerja sama dan berdiskusi. 3. Unit jaminan mutu di tingkat fakultas dan universitas selalu memberi bantuan teknis dalam peningkatan mutu. 4. Bidang kehutanan masih menjadi objek yang menarik terkait pegelolaan lingkungan di Provinsi Bengkulu.	3. Kualitas jaminan mutu jurusan lain yag lebih baik atau lebih tinggi.

C. Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan	**Kelemahan**
1. Jumlah peminat di Jurusan Kehutanan mengalami peningkatan. 2. Jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi memiliki rasio 13:1. 3. Tidak terdapatnya mahasiswa transfer 4. Tidak terdapatnya mahasiswa non regular. 5. Mahasiswa jurusan Kehutanan banyak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler baik tingkat jurusan, fakultas, maupun universitas. 6. Silva Indonesia Bengkulu Kehutanan mewadahi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat. 7. Presentase mahasiswa DO/Non aktif kurang dari 6%.	1. Nilai ujian masuk ke jurusan kehutanan tidak terlalu tinggi 2. Jumlah lulusan setiap tahunnya tidak mencerminkan jumlah mahasiswa yang masuk. 3. Presentase kelulusan tepat waktu masih kecil (30,05%). 4. Rata-rata waktu penyelesaian studi masih lebih dari 48 bulan. 5. IPK rata-rata jurusan kehutanan rendah dibandingkan (2,9) dibandingkan dengan IPK rata-rata fakultas (3,10). 6. Jejaring alumni masih pada taraf perluasan dan pengembangan. 7. Lama waktu mulai bekerja dari lulus masih tinggi. 8. Data upah/pendapatan gaji pertama kerja dari para alumi belum tersedia.

8. Semua pelayanan kepada mahasiswa dapat diakses dengan baik. 9. Mahasiswa banyak memperoleh beasiswa setiap tahunnya. 10. Dosen Pembimbing Akademik (PA) berperan aktif dalam mambantu mahasiswa dalam bimbingan maupun konseling yang bersifat akademik. 11. IPK rata-rata lulusan Kehutanan 2,9. 12. Adanya studi pelacakan terhadap lulusan/alumni . 13. Alumni selalu mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan jurusan.	
Peluang 1. Daya tampung Jurusan Kehutanan 100 orang pertahun. 2. Terdapat 3 jalur seleksi mahasiswa yaitu SNMPTN, SBMPTN dan SPMU. 3. Mahasiswa memiliki latar belakang daerah dan sekolah yang beragam, yaitu dari dalam Provinsi maupun luar Provinsi Bengkulu. 4. Informasi tentang peluang kerja diberikan baik melalui papan pengumuman secara langsung di jurusan maupun melalui sosial media (*Facebook* dan *WhatsApp*). 5. Tersedianya media komunikasi dengan lulusan melalui himpunan alumni dan social media.	**Ancaman** 1. Tuntutan *stakeholders* terhadap kompetensi lulusan berubah secara dinamis. 2. Persaingan lulusan dengan prodi yang sama pada PT lain. 3. Tidak ada nota kesepakatan terhadap perusahaan yang menjaring lulusan untuk dijadikan karyawannya.

6. Terdapat perusahaan yang mengadakan perekrutan karyawan melalui fakultas. 7. Himpunan alumni sebagai wadah lulusan baru untuk memperoleh informasi pekerjaan. 8. Kompetensi dan etika lulusan memiliki tanggapan yang baik dari *stakeholders* 9. Pencapaian kompetensi dicerminkan dengan pekerjaan yang. 10. Kepuasan lulusan terhadap fasilitas yang diberikan selama menjalani proses perkuliahan dinilai baik.	

D. Sumberdaya Manusia

Kekuatan	**Kelemahan**
1. Rekrutmen dosen sesuai dengan kebutuhan melalui mekanisme yang jelas dan transparan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. 2. Jumlah dosen di Jurusan kehutanan 19 orang dengan perbandingan dosen mahasiswa sebesar 1 : 22. 3. Jabatan fungsional dosennya Guru Besar sebanyak 1 orang (3,85%), Lektor Kepala sebanyak 10 orang (38,46%), Lektor sebanyak 13 orang (50%), 1 orang Asisten Ahli (3,85%). 4. Secara umum, dedikasi dosen kehutanan untuk memajukan jurusan tinggi. 5. Dosen mampu bersaing di tingkat nasional bahkan internasional, dalam hal penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah.	1. Rasio keketatan dosen mahasiswa yang tidak ideal 1 : 30. 2. Masih ada dosen yang belum memanfaatkan teknologi IT untuk proses PBM, seperti input nilai dan konsultasi dengan mahasiswa PA. 3. Akan terjadi pengurangan jumlah dosen dalam waktu dekat karena pension. 4. Masih ada dosen yang belum menyiapkan RPS, petunjuk praktikum, dan instrument penunjang PBM lainnya. 5. Masih ada dosen yang melakukan PBM di luar waktu yang telah disepakati Bersama.

6. Semua staf akademik telah memiliki jenjang pendidikan S2 dan S3. 7. Presensi dosen dan tenaga kependidikan tersistem secara *online*. 8. Pemberian kesempatan dosen melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk mengembangkan kemampuan dosen. 9. Pengadaan kegiatan pelatihan, lokakarya ataupun workshop untuk dosen guna peningkatan kualitas pembelajaran.	
Peluang 1. Pekerjaan dosen masih menjadi incaran para pelamar kerja. 2. Masih membutuhkan dosen tambahan terkait dengan adanya dosen yang pension dan pembukaan program studi baru. 3. Pengganggaran untuk rekruitmen dosen baru masih tersedia.	**Ancaman** 1. Optimalisasi tugas dosen terkendala, akibat tidak berada di kota Bengkulu (ada dosen yang tidak tinggal di Kota Bengkulu). 2. Kerjaan atau jabatan di luar instansi lain yang lebih bergengsi, atau memberikan imbalan yang lebih tinggi. 3. Rekruitment dosen tetap di perguruan tinggi lain yang lebih bergengsi.

E. Kurikulum, Pembelajaran dan Susasana Akademik

Kekuatan	**Kelemahan**
1. Kurikulum disusun berbasis kelompok keilmuan kehutanan (manajemen, silvikulture, konservasi, dan teknologi kehutanan) dengan tetap mengakomdir mata kuliah universitas dan fakultas. 2. Kurikulum disusun dengan melibatkan seluruh dosen dengan mengundang	1. Kurikulum Jurusan kehutanan, tidak memiliki spesifikasi khusus dalam keilmuan. 2. Tidak semua mata kuliah yang disiapkan oleh dapat masuk dalam kurikulum, karena ada limit jumlah SKS, sehingga ada penghapusan beberapa mata kuliah.

pihak-pihak terkait sebagai sumber masukan, terutama pengguna lulusan (perusahaan, pemerintah, LSM) dan alumni. 3. Tujuan dan sasaran kurikulum diwujudkan dalam bentuk mata kuliah, yang penetapannya melalui musyawarah bersama. 4. Materi pembelajaran antar mata kuliah yang disampaikan saling memperkuat. 5. Disediakan fasilitas sarana internet dalam bentuk hotspot di area kampus. 6. Adanya sistem *resource sharing* sarana dan prasarana pembelajaran antar jurusan dan faklutas tanpa biasa sewa.	3. Penentuan mata kuliah yang dihapus, digabung, ataupun ditambahkan tidak melalui SOP yang baku. 4. Belum semua mata kuliah dilengkapi dengan buku ajar, RPS, dan atau petunjuk praktium. 5. Kualitas input mahasiswa cukup beragam. 6. Belum ada SOP khusus untuk perkuliahan, praktikum, magang/praktek umum, dan pembuatan tugas akhir.
Peluang 1. Secara periodik, kurikulum dapat dievaluasi dan dirubah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. 2. Adanya kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta sebagai tempat praktikum, magang mahasiswa. 3. Fakultas dan universitas selalu mendukung penyediaan sarana dan prasarana yag menunjang pembelajaran.	**Ancaman** 1. Salah satu indikator kualitas lulusan adalah akreditasi PS atau Universitas, yang saat ini belum maksimal. 2. Belum ada kompetensi khusus yang dimiliki sebagai icon jurusan. 3. Jurusan kehutanan telah merata di semua provinsi di Sumatera yang menjadi pesaing bagi para lulusan. 4. Pengguna lulusan senantiasa menghendaki lulusan dengan kompetensi tinggi siap pakai dalam hal integritas, profesionalisme, kemampuan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri.

F. Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi

Kekuatan	**Kelemahan**
1. Sistem alokasi dana Jurusan Kehutanan telah terjamin keberlanjutannya yang berasal dari dana APBN, PNBP dan sumber lainnya. 2. Jurusan Kehutanan sudah secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana. 3. Semua kegiatan Jurusan Kehutanan telah terakuntabilitas. 4. Fasilitas pendukung pembelajaran dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh mahasiswa. 5. Sarana dan kenyamanan ruang kerja dosen telah sesuai untuk melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. 6. Fasilitas prasarana pembelajaran memiliki kelengkapan yang dimanfaatkan oleh civitas akademik. 7. Jurusan Kehutanan telah memiliki bahan pustaka berupa buku teks yang relevan. 8. Bahan pustaka berupa tugas akhir atau skripsi sudah sesuai dengan bidang kajian pembelajaran di Jurusan Kehutanan. 9. Jurusan Kehutanan telah menerbitkan jurnal secara kontinyu.	1. Ketersediaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, PPM, termasuk gaji dan upah) terbatas. 2. Belum ada standar operasional prosedur untuk penggunaan sarana dan prasarana milik jurusan. 3. Kurangnya pemeliharaan sarana dan prasarana. 4. Kurangnya sarana pendukung sistem informasi. 5. Kurang adanya filter yang dibangun dalam penggunaan internet yang tidak relevan dengan pembelajaran. 6. Belum memiliki web site jurusan kehutanan.
Peluang	**Ancaman**
1. Fakultas memberikan kebebasan kepada jurusan untuk membuat rencana aggaran belanja tiap semester.	1. Besarnya anggaran pembiayaan ditentukan oleh fakultas, yang bukan ditentukan oleh variable jumlah

2. Untuk penyediaan sarana dan prasarana, fakultas selalu minta pendapat kepada jurusan tentang kebutuhan sarana dan prasarana. 3. Tersedia akses ke perpustakaan luar berbasis website. 4. Mulai tersedianya *Open Journal System* (OJS).	mahasiswa. 2. Anggaran fakultas terbatas, yang dibagi untuk seluruh jurusan yang ada. 3. Dengan adanya jaringan luas maka banyak informasi yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran yang bisa diakses oleh sivitas akademika.

G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Kekuatan	**Kelemahan**
1. Semua dosen eligible untuk melakukan penelitian dan pengabdian pada berbagai skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Penguasaan dosen terhadap teori dan metodologi penelitian mumpuni. 3. Penguasaan dosen terhadap teori dan metodologi pegabdian kepada masyarakat mumpuni. 4. Jurusan menyediakan tempat penelitian yang memadai, baik di laboratorium, rumah kaca, areal persemaian aaupun hutan pendidikan. 5. Jurusan memiliki hubungan yang baik dengan desa-desa yang menjadi sasaran pengabdian. *6.* Jurusan menfasilitasi para dosen yang berkerja sama dengan para *stakeholder*	1. Motivasi untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sebagian dosen masih rendah. 2. Masih sedikit jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks. 3. Kolaborasi dosen peneliti jurusan Kehutanan dengan peneliti luar masih sedikit. 4. Jurusan tiidak dapat langsung melakukan MOU dan atau kerjasama dengan pihak luar, harus melalui fakultas.

Peluang	**Ancaman**
1. Tersedia akses jaringan internet yang dapatmempermudah penelusuran literatur. 2. Tersedia pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari PNBP Unib, fakultas, Kemenristekdikti, instansi pemerintah lainnya, dan swasta. 3. Tersedia media publikasi artikel ilmiah hasil penelitian dan PPM baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. 4. Sudah disusun rencana induk penelitian dan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Bengkulu. 5. Terdapat dukungan pendanaan dari Fakultas Pertanian dalam rangka diseminasi hasil penelitian. 6. Terdapat sistem informasi pengelolaan penelitian dan PPM Kemenristekdikti (SIMLITABMAS). 7. Tersedia insentif dari Unib bagi penulis buku dan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindeks.	1. Adanya kaharusan dari pemerintah kepada dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah bagi yang mendapatkan hibah penelitian. 2. Persaingan peneliti dan pengabdi kepada masyarakat antar lembaga/instansi baik pemerintah maupun swasta. 3. Kewajiban membuat laporan keuangan penelitian dan pengabdian yang rumit.

3.2. 2. Strategi dan Pengembangan

Berdasarkan Matriks SWOT tiap komponen yang telah diperoleh maka dapat dirumuskan matriks Strategi Pencapaian oleh Jurusan Kehutanan. Empat tahap dan dua metode yang digunakan menghasilkan matriks SWOT posisi jurusan Kehutanan dan strategi pencapaiannya. Matriks SWOT posisi Jurusan Kehutanan yang berhasil dirumuskan sebagai berikut:

Matriks SWOT dan Strategi Pencapaiannya

FAKTOR INTERNAL / **FAKTOR INTERNAL**	**STRENGTH**			**WEAKNESS**
	A	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya (3 kekuatan)	A	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya (4 kelemahan).
	B	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu (9 kekuatan).	B	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu (8 kelemahan).
	C	Mahasiswa dan Lulusan (13 kekuatan).	C	Mahasiswa dan Lulusan (8 kelemahan).
	D	Sumber Daya Manusia (9 kekuatan)	D	Sumber Daya Manusia (5 kelemahan).
	E	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik (6 kekuatan).	E	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik (6 kelemahan).
	F	Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi (9 kekuatan).	F	Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi (6 kelemahan).

		G	Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama (6 kekuatan).	G	Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama (4 kelemahan).
OPPORTUNITY			**STRATEGI S - O**		**STRATEGI W - O**
A	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya (3 peluang).	A	Peningkatan kapasitas dosen melalui peningkatan publikasi ilmiah.	A	Visi, misi, sasaran, dan tujuan Jurusan kehutanan lebih disesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan program pemerintah.
B	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu (4 peluang).	B	Peningkatan kualitas kurikulum yang mengikuti perkembangan IPTEKS dengan menselaraskan kebutuhan kuantitas dan kualitas SDM.	B	Peningkatan kerjasama/kemitraan dengan pemerintah dan swasta dalam upaya meningkatkan sumber dana sehingga pengembangan sarana dan prasarana akademik dapat berlangsung secara berkelanjutan.
C	Mahasiswa dan Lulusan (10 peluang).	C	Internalisasi VMTS pada berbagai kegiatan akademik dan non akademik untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan berkompeten.	C	Pemberdayaan mahasiswa sebagai marketing agen bekerjasama dengan ikatan alumni untuk memperoleh mahasiswa baru yang berkualitas.

D	Sumber Daya Manusia (3 peluang).	D	Mempertahankan keberlanjutan pendanaan prodi melalui peningkatan jumlah mahasiswa.	D	Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan terbaik dengan mengacu kepada sumber dana yang terbatas.
E	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik (3 peluang).	E	Mengoptimalkan sistem *resource sharing* sebagai sumber pendanaan penelitian.	E	Evaluasi kurikulum dilakukan secara periodik sesuai dengan visi , misi, tujuan, dan sasaran Jurusan Kehutanan.
F	Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi (4 peluang).	F	Meningkatkan melibatkan seluruh sivitas akademika dalam jaringan kerjasama antar Lembaga.	F	Peningkatan keterlibatan staf dalam mengakses perpustakaan luar berbasis website.
G	Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama (7 peluang).	G	Meningkatkan wawasan SDM tentang IPTEKS melalui penggunaan jaringan internet.	G	Peningkatan kemampuan dosen dalam penguasaan IT dan metodologi penelitian melalui pelatihan.
	THREATH		**STRATEGI S – T**		**STRATEGI W - T**
A	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya (3 ancaman).	A	Penyempurnaan secara kontinyu VMTS Jurusan Kehutanan supaya lebih kompetitif.	A	Memaksimalkan pelaksanaan VMTS yang ada untuk menjadi yang terbaik di regional Sumatera.

B	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu (3 ancaman).	B	Pengambilan keputusan menerapkan prinsip kolektif kolegial sehingga hubungan antar komponen di Jurusan Kehutanan harmonis.	B	Membuat kontrak kerja dosen non PNS.
C	Mahasiswa dan Lulusan (3 ancaman).	C	Peningkatan *softskills* dan *lifeskills* mahasiswa (komunikasi, Bahasa Inggris, IT dan kewirausahaan).	C	Proses pengembangan jejaring alumni terus ditingkatkan dalam rangka memenuhi tuntutan *stakeholders.*
D	Sumber Daya Manusia (3 ancaman).	D	Mendorong SDM yang berkualitas untuk menjalin kerjasama dengan *stakeholders*, instansi pemerintah dan swasta.	D	Peningkatan kemampuan SDM dosen tetap PNS dan non PNS di Jurusan Kehutanan.
E	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik (3 ancaman).	E	Pemanfaatan sistem resource sharing sarana dan prasarana untuk meningkatan kompetensi lulusan.	E	Meningkatkan *softskills* mahasiswa sehingga lulusan mampu bersaing.
F	Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi (4 ancaman).	F	Pengadaan sistem penyaringan informasi yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran.	F	Setiap komponen dalam Jurusan Kehutanan bertanggung jawab terhadap pemanfaatan internet/penyebaran informasi.

G	Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama (3 ancaman)	G	Peningkatan kemampuan penelitian dosen dan mahasiswa agar dapat bersaing.	G	Meningkatkan kerjasama dengan peneliti baik pemerintah maupun swasta.

Berdasarkan informasi matriks posisi SWOT, diketahui bahwa jurusan Kehutanan berada pada posisi kuadran I. Strategi pencapaian jurusan Kehutanan diprioritaskan pada strategi agresif yaitu mengembangkan kekuatan untuk mengoptimalkan peluang. Uraian strategi pencapaian jurusan Kehutanan difokuskan pada strategi agresif dengan alternatif-alternatif strategi yang disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Penentuan Peringkat Strategi Pencapaian Visi Misi jurusan.

Strategi Pencapaian	**Peringkat**
Peningkatan kapasitas dosen melalui peningkatan publikasi ilmiah	1
Peningkatan kualitas kurikulum yang mengikuti perkembangan IPTEKS dengan menselaraskan kebutuhan kuantitas dan kualitas SDM	2
Internalisasi VMTS pada berbagai kegiatan akademik dan non akademik untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan berkompeten	3
Mempertahankan keberlanjutan pendanaan prodi melalui peningkatan jumlah mahasiswa.	4
Mengoptimalkan sistem *resource sharing* sebagai sumber pendanaan penelitian.	5
Meningkatkan melibatkan seluruh sivitas akademika dalam jaringan kerjasama antar Lembaga	6
Meningkatkan wawasan SDM tentang IPTEKS melalui penggunaan jaringan	7

Strategi pencapaian Jurusan Kehutanan difokuskan pada strategi prioritas yang akan diimplementasikan yaitu ***"Strategi Peningkatan Kapasitas Dosen Melalui Publikasi Ilmiah"***. Kualifikasi dosen Jurusan Kehutanan telah berkategori baik yang ditunjukkan oleh tingkat pendidikan jenjang S2 dan S3. Tingginya kualifikasi pendidikan tersebut juga mencerminkan kapasitas dan kapabilitas keilmuan baik dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian.

Di bidang pendidikan dan pengajaran yang ditunjukkan oleh karya-karya dosen berupa buku ajar, modul kuliah, dan panduan praktikum. Di bidang penelitian dicerminkan dari hibah-hibah penelitian dihasilkan banyak tulisan ilmiah yang didesiminasikan dalam forum-forum ilmiah seperti seminar nasional dan internasional di dalam dan luar negeri, artikel-artikel ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional, jurnal internasional berreputasi, dan prosiding seminar. Di

bidang pengabdian kepada masyarakat, dosen jurusan Kehutanan banyak menghasilkan karya berupa produk yang langsung dapat digunakan oleh masyarakat serta menghasilkan artikel – artikel ilmiah yang diterbikan di jurnal nasional. Ketiga capaian keilmuan yang oleh dosen Jurusan Kehutanan memberikan dampak yang sangat besar terhadap sejumlah aspek antara lain:

1. Pengembangan budaya IPTEKS di kalangan sivitas akademika (dosen, mahasiswa dan karyawan). Budaya IPTEKS dimaksud adalah budaya akademik. Dosen Jurusan Kehutanan juga sudah mencapai derajat akademik tertinggi guru besar (profesor). Bagi dosen Jurusan kehutanan, budaya akademik diwujudkan kegiatan pendidikan dan pengajaran dengan perangkat pengajaran terbaik dan referensi bahan ajar terkini. Penelitian diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah, menulis di jurnal-jurnal ilmiah, seminar dan lain-lain. Pengabdian masyarakat diwujudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang ditunjukkan oleh capain IPK dan prestasi lainnya. Bagi mahasiswa Jurusan Kehutanan, budaya akademik yang tinggi diwujudkan dalam bentuk prestasi akademik kegiatan belajar, diskusi akademik, optimalisasi organisasi mahasiswa dan lain-lain. Prestasi non-akademik antara lain karya ilmiah, seni, dan olahraga,
2. Peningkatkan reputasi Jurusan Kehutanan, secara individual maupun institusional Dosen-dosen Kehutanan terlibat dalam berbagai bentuk kerjasama di tingkat Prodi, FP dan UNIB dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat dan swasta sebagai tenaga ahli. Dosen di Jurusan Kehutanan juga banyak yang terlibat dalam kepemimpinan publik di tingkat lokal dan daerah serta menjadi rujukan bagi masyarakat. Hal ini penting untuk mencapai visi dan misi diperlukan kerjasama seluruh stakeholder di luar kampus. Jurusan Kehutanan telah melakukan kerjasama kemitraan melalui FP dengan beberapa perusahaan kehutanan, perbankan, pemerintah daerah khususnya yang berlokasi di Provinsi Bengkulu.
3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerjasama dan kemitraan dalam bentuk pelaksanaan praktikum lapang, studi lapang/magang. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian secara langsung meningkatan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian tugas akhir (skripsi). Hal ini mendorong mahasiswa mampu mencapai target masa studi (48 bulan) yang ditetapkan oleh kurikulum. Bahkan sebagian mahasiswa telah mampu melampaui target

masa studi tersebut (kurang dari 48 bulan). Keterlibatan mahasiswa pada pengabdian dosen dapat menambah dan meningkatkan kemampuannya, baik yang terkait dengan personal building dan kerja sama dengan orang lain, maupun untuk meningkatkan kepekaan sosial. Mendorong mahasiswa untuk belajar dari lingkungan masyarakat tempat mereka berada dan mencoba untuk merumuskan, menganalisis dan mencari alternatif penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan kegiatan ini, mahasiswa dapat melakukan transformasi ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk menambah dan memperluas pengetahuan dan ketrampilan masyarakat.

BAB IV
KEBIJAKAN POKOK PENGEMBANGAN

4.1 Arah Pengembangan

Arah pengembangan Jurusan Kehutanan mengacu kepada kebijakan pokok pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu yang diterjemahkan ke dalam analisis SWOT. Hasil analisis SWOT menjadi acuan dalam merumuskan Kebijakan hingga tahun 2030 sebagai potensi, selain itu kebijakan nasional ke depan juga harus disikapi oleh institusi guna menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional. Dalam merumuskan kebijakan di Jurusan Kehutanan, terdapat tiga tahap pengembangan yang direncanakan, yakni tahap penguatan kelembagaan, tahap pengembangan daya saing lokal dan institusi yang akan diwujudkan dalam periode pencapaian, periode 2021-2025 dan periode 2026-2030.

4.2 Strategi Pencapaian Visi

Tahap penguatan kelembagaan merupakan tahapan dalam menata seluruh potensi yang telah dimiliki oleh Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Pengembangan bidang- bidang unggulan di bidang tata kelola institusi, akademik, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, karya-karya ilmiah berkualitas sesuai dengan pola ilmiah pokok yang telah ditetapkan, dan sarana dan prasarana pendukung menjadi prioritas dalam penguatan kelembagaan. Proses pengidentifikasian, pemetaan, penggalian dan penataan potensi yang telah dimiliki sangat perlu dilakukan sebagai pondasi yang kokoh dalam implementasi kebijakan pada periode berikutnya.

Tahap pengembangan daya saing lokal merupakan periode untuk mewujudkan Jurusan Kehutanan menjadi institusi yang memiliki reputasi yang sangat baik yang setara dengan Jurusan Kehutanan yang ada di regional Sumatera dan di Indonesia. Pada tahapan ini, seluruh potensi dimaksimalkan untuk mencapai Jurusan Kehutanan yang terakreditasi A. Periode pengembangan daya saing regional ini merupakan pemantapan atas hasil pengembangan berbagai bidang yang telah dicapai pada periode sebelumnya dan yang diarahkan untuk mencapai standar internasional.

Dalam jangka waktu untuk mencapai visi Jurusan Kehutanan semua pembiayaan pendidikan, penelitian dan pengabdian berasal dari tiga sumber pendanaan, yaitu: (1) dari Kementerian Pendidikan Nasional (Kemenristekdikti) dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana yang diterima dari APBN Kemenristekdikti digunakan untuk

membayar gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dana PNBP digunakan untuk mendukung aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi tenaga pendidik. (2) dari dana kompetitif untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari APBN baik dari Kemenristekdikti maupun kementerian lainnya, dan (3) dari perguruan tinggi sendiri dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber pendanaan Jurusan kehutanan berasal dari fakultas dan universitas Bengkulu. Oleh karena itu, asumsi perkembangan/Rencana PNBP Jurusan kehutanan mengikuti pola pendanaan yang sama dengan fakultas pertanian. Selama ini memiliki kecenderungan meningkat setiap tahunnya sebanyak 41%., APBN gaji sebanyak 39%, dan dana kompetitif sebesar 28%, seperti terlihat Tabel 12.

Tabel 12. Sumber Dana 2022-2025 dan Rencana 2026-2030.

Sumber Dana	Kondisi Sekarang	Trend Peningkatan per Tahun	Prediksi/ Rencana 2022 s/d 2030
APBN (Gaji)	63,61%	39,00%	63,61% s/d 65,44%
PNBP (SPP)	17,01%	41,00%	17,01% s/d 18,05%
Dana kompetitif	19,38%	28,00%	11,78% s/d 16,51%
Total	**100,00%**		**100,00%**

Metode uang kuliah tunggal (UKT) untuk S1 Jurusan Kehutanan adalah Going-rate pricing dengan melakukan adaptasi perbedaan pembiayaan UKT bagi orang tua mahasiswa yang mampu dan orang tua mahasiswa yang kurang mampu atau dikenal dengan istilah subsidi silang dan sistem UKT.

4.3. Rencana Pembiayaan Program Prioritas

Alokasi dana PNBP untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi prasarana, investasi sarana, manajemen, dan lain-lain (kegiatan kemahasiswaan) dari tahun ke tahunnya mengalami peningkatan. Persentase penggunaan dana untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan, secara kontinyu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sejak tahun 2008. Persentase kenaikan jumlah pendanaan juga terjadi pada komponen penelitian, pengabdian pada masyarakat dan investasi prasarana.

Penggunaan Dana

Rencana pembiayaan dibagi pada dua kegiatan yaitu Tridarma sebesar 94,48% dan Dana Investasi sebesar 5,52%. Kenaikan penggunaan dana diasumsikan 40%. Dana Tridarma meriputi pendidikan (termasuk gaji), penelitian dan Pengabdian. Dana Investasi meliputi: investasi Prasana, sarana, SDI dan lain-lain.

Tabel 12. Alokasi Dana

Alokasi dana	**Kondisi**			**Rata-rata per Tahun (juta rupiah)**
	Sekarang		**Kenaikan per tahun %**	
	(Juta rupiah)	**(%)**		
Jumlah Dana Tridarma	25 859,50	94,48%	40%	
Jumlah Dana Investasi	1509,78	5,52%		4 561
Total	273369,28	100,00%		

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian disusun periode 2021-2030. Guna memberikan arahan untuk mencapai visi dan misi Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universits Bengkulu. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan evaluasi capaian kinerja dan kondisi terkini. Menyadari pendeknya waktu yang tersedia untuk mencapai visi pada tahun 2025, yang diturunkan dari visi Fakultas dan Univeritas Bengkulu, maka diperlukan akselerasi sangat cepat dalam pencapaian kinerja dalam 10 tahun ke depan. Peningkatan kinerja akan maksimal jika sarana dan prasarana dapat ditingkatkan jumlah dan kualitasnya.

Kendala sumber pembiayaan Universitas Bengkulu sebagai Badan Layanan Umum (BLU) masih sangat tergantung pada APBN, sedangkan dana yang berasal dari penerimaan negera bukan pajak (PNBP) masih sangat didominasi oleh SPP mahasiswa. Dana dari sumber lain masih sangat kecil dan sama sekali belum bisa mendukung kegiatan proses belajar dan mengajar. Peningkatan PNBP sangat berkaitan dengan penambahan jumlah mahasiswa. Konsekuensinya, sarana ketersediaaan prasarana juga harus ditingkatkan untuk dapat memberikan pelayanan yang baik. Kedepan penerimaan dari sumber yang lain harus diupayakan lebih gigih.

Akhirnya, rencana strategis Jurusan Kehutanan yang disusun dalam 10 tahun ini diharapkan dapat memberi arah yang jelas untuk mencapai cita-cita sebagaimana dirumuskan dalam visi dan misi Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian, dengan menterjemahkannya ke dalam Rencana Bisnis Anggaran Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian setiap tahun.

Tabel 14. Rencana Operasional Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Tahun 2021-2030.

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Target Capaian										Indikator
				Penguatan Pelayanan Institusi				Pencapaian daya saing local					Pencapaian daya saing regional Sumatera	
				2021 – 2025				2026-2030						
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2021-2030	
Menyelenggarakan program pendidikan sarjana bermutu dan berdaya saing tinggi dalam bidang kehutanan yang progresif dan berkelanjutan.	Tercapainya sistem pembelajaran dan keilmuan kehutanan yang adaptif dan implementatif berbasis *Student Centered Learning*.	Terselenggaranya sistem pengelolaan PS Kehutanan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel	Pengembangan kurikulum PS Kehutanan melalui kegiatan evaluasi, pelacakan alumni, dan curah pendapat pengguna alumni	2.99	2.99	2.99	2.99	3	3.25	3.25	3.5	3.5	3.75	IPK
				55	55	55	55	53.4	53.4	50	50	48	42	Rata-rata lama studi (bulan)
	Terlaksananya kurikulum berbasis pada kebutuhan pemangku kepentingan, perkembanga n IPTEKS, serta berorientasi pada kebutuhan kedepan yang makin kompetitif.		Melaksanakan program regular peningkatan kualitas tenaga pendidik dan melalui pendidikan non-gelar dan kependidikan melalui pendidikan S3	0	0	2	1	1	1	1	1	1	5	Jumlah dosen tetap menempuh pendidikan S3

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Target Capaian										Indikator
				Penguatan Pelayanan Institusi				Pencapaian daya saing local					Pencapaian daya saing regional Sumatera	
				2021 – 2025				2026-2030						
				2022	2023	2024	2025	2016	2017	2018	2019	2020	2021-2030	
	Terlaksananya sistem jaminan mutu pada setiap aspek pengelolaan program prodi		Meningkatkan kuantitas dan kualitas buku dan jurnal seperti seperti *e-book* dan *e-journal*	12	12	12	12	12	12	15	15	15	30	Jumlah koleksi *e-book* dan *e- journal*
	Terwujudnya sistem layanan akademik, adminitrasi, dan fasilitas fisik yang mandiri, transparan, dan akuntabel.		Menjalankan pengawasan dan evaluasi secara internal dan periodik dengan melibatkan Unit Penjaminan Mutu	0	0	0	1	2	2	2	2	2	2	Frekuensi monev internal dua kali dalam setahun
			Penyediaan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan PS Kehutanan	0	0	10	10	10	20	20	20	20	30	Lama pelayanan administrasi surat (menit per surat)

	Terwujudnya kualitas sumberdaya manusia tenaga kependidikan dan dosen melalui pelatihan, studi banding, maupun studi		Membangun sistem pengendalian manajemen organisasi berbasis POB (Prosedur Operasi Baku) Memperbanyak sumber beasiswa bagi mahasiswa	0	0	10	10	15	25	25	35	35	40	Jumlah POB yang disusun (jenis)

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Target Capaian										Indikator
				Penguatan Pelayanan Institusi				Pencapaian daya saing local					Pencapaian daya saing regional Sumatera	
				2021 – 2025				2026-2030						
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2021-2030	
Menyelenggarakan system pengelolaan prodi yang baik, bersih dan akuntabel.	Dihasilkannya sarjana dalam bidang Kehutanan, yang profesional, dan manajerial berbasis pada etika dan tata nilai yang berlaku.	Terciptanya lulusan dengan kompetensi akademik yang berkarakter di Bidang Kehutanan meliputi pengembangan keilmuan, penelitian, dan pengabdian pada Masyarakat	Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara internal dan periodic dengan melibatkan unit penjamin mutu FP UNIB Menyediakan fasilitas kerja yang memadai di PS Kehutanan.	0	0	0	1	2	2	2	2	2	2	Jumlah kegiatan monev internal dua kali setahun.
			Menyediakan fasilitas kerja yang memadai di PS Kehutanan.	0	0	14	14	14	14	14	14	14	14	Ruang kerja Dosen (m^2/dosen).
	Terlaksananya peta jalan penelitian berbasis pada Renstra penelitian universitas dan nasional, kebutuhan masyarakat.		Mengembangkan sistem manajemen PS Kehutanan berbasis kinerja.	0	0	80	80	90	90	92	92	92	95	Tingkat kepuasan (*exit survey*) (%).

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Target capaian										Indikator
				Penguatan Pelayanan Institusi				Pencapaian daya saing lokal					Pencapaian daya saing regional Sumatera	
				2021 – 2025				2026-2030						
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2021-2030	
Mengembangkan penelitian IPTEKS bidang kehutanan tropika dan pesisir.	Terlaksanya diseminasi hasil penelitian pada forum- forum ilmiah, dan jurnal di tingkat nasional dan internasional.		Menyediakan dana untuk penelitian unggulan melalui anggaran PNBP sebesar 10%.	0	0	1	1	2	2	2	2	2	2	Jumlah penelitian per dosen.
			Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung penelitian melalui penyediaan program pengolah data dan computer.	0	0	1	2	4	4	4	8	8	10	Jumlah mahasiswa yang ikut penelitian dosen (mahasiswa/dosen).
	Terlaksananya kurikulum berbasis pada kebutuhan pemangku kepentingan, perkembanga n IPTEKS, serta berorientasi pada kebutuhan kedepan yang makin kompetitif.		Membangunan kerjasama penelitian antar Lembaga.	0	0	2	2	3	3	5	5	5	5	Jumlah kerjasama penelitian yang melibatkan dosen tetap.

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Target Capaian										Indikator
				Penguatan Pelayanan Institusi				Pencapaian daya saing lokal					Pencapaian daya saing regional Sumatera	
				2021 – 2025				2026-2030						
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2021-2030	
			Meningkatkan kualitas Jurnal Agrisep.	0	0	1	3	5	10	10	10	15	15	Jumlah artikel mahasiswa S1 yang layak terbit di Junal Agrisep.
			Menyelenggarakan kegiatan pelatihan program pengolahan data.	2	2	2	2	7	7	8	8	10	12	Jumlah program pengolah data (unit).
			Menyediakan anggaran untuk diseminasi hasil penelitian pada forum nasional dan Internasional.	26	26	26	69	77	80	80	80	80	90	Jumlah dosen tetap yang ikut seminar per tahun (%).

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Target Capaian										Indikator
				Penguatan Pelayanan Institusi				Pencapaian daya saing lokal					Pencapaian daya saing regional Sumatera	
				2021 – 2025				2026-2030						
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2021-2030	
Melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Terlaksananya model layanan bidang kehutanan yang efektif kepada masyarakat. Terwujudnya kualitas partisipasi dan sinergitas institusi dalam pelayanan kepada Masyarakat.		Meningkatan intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembentukan desa binaan.	0	0	0	2	2	3	3	3	3	5	Frekuensi kegiatan pengabdian di desa binaan per tahun.
Meningkatkan jaringan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri.	Terwujud dan meningkatnya kemitraan dalam rangka penyebarluasan hasil-hasil pengembangan kehutanan guna pemberdayaan masyarakat.		Meningkatkan intensitas promosi melalui event-event tertentu seperti bazar kewirausahaan dengan melibatkan mahasiswa.	1	3	3	5	5	5	5	10	10	20	Rasio jumlah mahasiswa dosen tetap PS Kehutanan terlibat Kerjasama.

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Target Capaian										Indikator
				Penguatan Pelayanan Institusi				Pencapaian daya saing lokal					Pencapaian daya saing regional Sumatera	
				2021 – 2025				2026-2030						
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2021-2030	
			Meningkatkan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi, penelitian dan pelatihan SDM.	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	Jumlah kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri.